CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

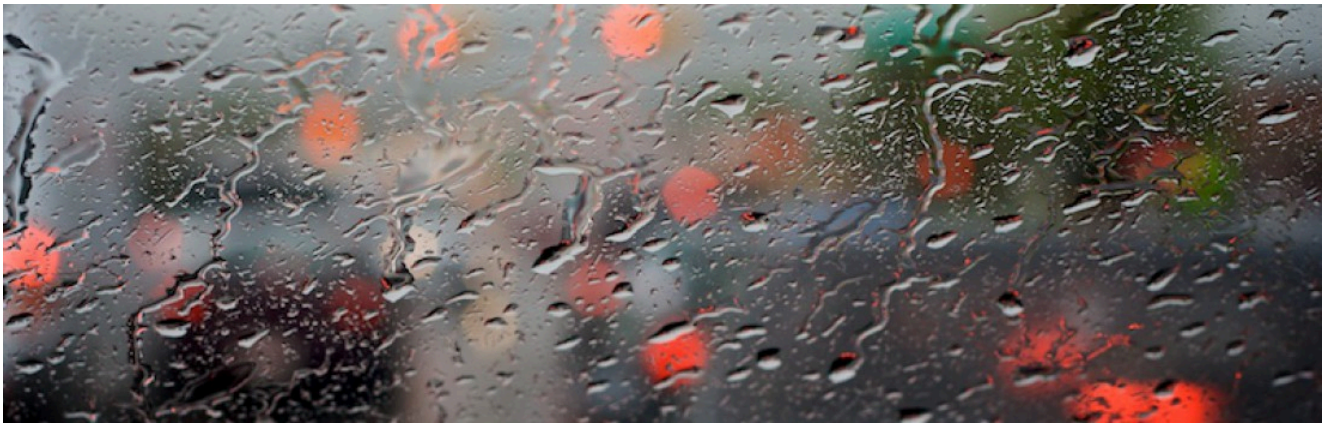

Jakarta 101: Kota ini Sedang Membunuh Dirinya Sendiri Pelan-Pelan

January 25, 2013 by kinky ninja | 31 Comments

Jakarta.

Kota ini menampung sekitar 12 juta penduduk. Kota yang terlalu padat. Terlalu sesak. Aku tahu, aku juga berkontribusi dalam menyesaki dan berebut oksigen di dalamnya. Berebut perputaran uang juga tentu saja.

Kota ini berantakan. Sungguh. Berantakan.

Tapi siapa yang bisa membenahinya? Siapa yang bisa? Para birokrat yang selalu sibuk menghitung laba? Para calon birokrat yang mengaku 'independen' tetapi dalam hati juga meneteskan liur membayangkan prediksi akumulasi uang dalam rekening? Atau engkau, kaum muda yang merasa diri menjadi harapan utama bangsa? *Cih*.

Lagipula apa yang sesungguhnya hendak dibenahi? Satu masalah diobati dengan sesuatu yang memiliki dampak berupa masalah lain. Lantas masalah tersebut diobati lagi dengan sesuatu yang juga memiliki dampak masalah lainnya lagi. Lagi dan lagi. Terus dan terus. Hingga pada suatu ketika, kita akan lupa, apa sesungguhnya masalah awalnya. Hingga kita sebagai masyarakat melakukan satu hal yang rutin: melupakan masalah dan sibuk mengonsumsi obat.

MEMORIES

- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan
- Manusia Sebagai Pusat Alam Semesta
- Emperor's New Clothes
- Penghujung 2025
- À l'éloge des femmes plus âgées: Fantasi
- Bintan, Oktober 2025: Tentang Kehendak dan Welas Asih
- Bintan, Oktober 2025

TIME

January 2013

M	T	W	T	F	S	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

Perhatikan para pemadat dan pecandu. Jauhi narkoba, seru *billboard-billboard* iklan dan pesan layanan masyarakat. Tapi perhatikan, bukankah itu yang sesungguhnya dilakukan masyarakat kita? Para pecandu sama sekali tidak layak disalahkan. Mereka hanyalah sebuah refleksi dari masyarakatnya, lingkungan sosialnya sendiri. Melupakan masalah dan sibuk mengonsumsi obat. Apa bedanya?

Kota yang sesak dengan masalah ini memang benar-benar sesak juga dalam arti harfiah. Dan karenanya kesesakan kota ini tentu membawa dampak yang jelas-jelas terasa: kemacetan lalu lintas. Para ahli dari JICA (Japan International Cooperation Agency) beberapa tahun lalu mengajukan proposal dan peringatan, bahwa berdasar hasil riset mereka, kota ini akan mengalami kemacetan totalnya pada 2014 apabila pertumbuhan kendaraan dan penduduknya seperti hasil riset mereka. Perlu kutekankan, itu adalah riset beberapa tahun lalu. Sementara dalam setahun terakhir peningkatan kemacetan terjadi cukup cepat. Ada percepatan di sana.

Aku bukan ahli planologi. Tapi bukankah siapapun tahu dan merasa bahwa jalanan bertambah macet, mobil pribadi dan motor bertambah pesat? Pada produsen motor menyatakan bahwa pasar terbesar mereka adalah Indonesia. Bagaimana tidak? Engkau bisa memiliki motor dengan bunga kredit yang semakin rendah dan uang muka yang semakin terjangkau. Sementara, untuk soalan mobil, mungkin sekitar dua dekade lalu, satu jenis mobil, katakanlah Suzuki Forsa, akan bertahan di pasaran selama beberapa tahun lamanya. Butuh waktu jauh lebih lama untuk melihat mobil lain muncul di pasaran. Sementara kini, kita belum terlalu lama disuguhi Honda Jazz, belum juga pasaran produk ini jenuh atau sudah saatnya mobil diganti, kita sudah disuguhi Honda Brio. Lalu ada KIA Rio, Suzuki Swift, Splash. Apapun itu. Semua itu terjadi dalam hanya waktu berapa tahun saja?

Ada sebuah pertanyaan yang hadir di benakku. Aku mencium sesuatu yang tak sedap.

Pemerintah Jakarta berulang kali menegaskan agar kita semua memilih menggunakan transportasi publik. Maksudnya: kereta dalam kota yang penuh sesak, bus-bus yang tak bisa diandalkan untuk masalah waktu, metromini yang tak terurus, Transjakarta yang juga tak lebih baik karena sama dalam soal tak bisa diandalkan dalam soal ketepatan waktu, termasuk jumlah armada yang tak simetris dengan jumlah penggunanya. Itu semua yang dimaksud transportasi publik. *Itu semua.*

« Dec Feb »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- asepcashball on Tentang Penderitaan
- Library Assistant on Tentang Penderitaan
- Pollastri on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- asepcashball on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Penghujung 2025
- Library Assistant on Penghujung 2025

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

Follow Catatan Pelipur Lara

STORAGE

Baiklah. Baiklah.

Aku rasanya mulai paham mengapa orang-orang lebih memilih memiliki kendaraan pribadi dibandingkan menggunakan transportasi publik.

Perputaran produk mobil yang terlalu cepat, transportasi publik yang tak pernah mengalami perbaikan yang berarti, pembukaan ruas-ruas jalan tol baru, tak adanya fokus pada penyediaan jalur bagi pejalan kaki dan tak juga penanaman pohon yang akan meneduhinya. Semua hal memaksa orang-orang untuk memiiki kendaraan pribadi. *Semua.*

Ada yang aneh? Apakah engkau merasakannya? Karena aku merasa ada sebuah plot yang sedang dimainkan. Sungguhkah engkau tak merasakannya? Selalu saja ada kucuran dana apabila hal itu menyangkut pada konsumsi kendaraan pribadi. Selalu saja, rasanya, semua dikondisikan untuk memiliki kendaraan pribadi.

Apakah ada peran perusahaan-perusahaan produsen mobil atau motor? Apakah ini semua disengaja?

Apakah ini adalah sebuah implementasi dari slogan kapitalisme kontemporer, di mana satu dari tujuh dosa mematikan telah dianggap sebagai sebuah kebajikan baru: *Greed is Good*?

Entahlah. Aku bukan seorang ahli planologi, seperti tadi kubilang. Aku juga bukan anak muda, apalagi harapan bangsa.

Lagipula, sebetulnya Jakarta tidak perlu berkecil hati. Toh kota-kota lain di Indonesia juga sedang berlomba-lomba menyusul untuk menjadi seberantakan ibukotanya. Bandung, Makassar, Surabaya, Medan, Palembang, dan bahkan juga kini Yogyakarta serta kota-kota—yang awalnya—kecil seperti Malang dan Bogor. Jadi Jakarta memang tidak akan sendirian. Semua kota ini akan hancur bersama-sama. Siapa yang paling pertama hancur berantakan dan benar-benar tak mampu berjalan lagi, adalah pemenangnya. Bukankah demikian?

Di tengah situasi dan kondisi yang tiada harapan seperti ini, jujur, aku merasa ada sebuah kerinduan akan hadirnya momen apokaliptik. Tidakkah engkau merasakan kerinduan yang sama?

Categories: Drifting | Permalink.

Select Month

STRONGEST MEMORIES

Paradoks Kesempurnaan Sistem

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Tentang Jarak

Tentang Manusia dan Kemanusiaan

Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano

Tentang Moralitas

Amsterdam, Juli 2016: Antara Belanda dan Indonesia

Tentang Kuasa dan Relasi Kekuasaan (Bag. IX): Kekerasan Domestik

Rekuperasi Woke (Bag. I): Blackwashing pada Film

Anarkis #11: Anarkis Sebagai Aktivis Prodemokrasi

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

31 THOUGHTS ON "JAKARTA 101: KOTA INI SEDANG MEMBUNUH DIRINYA SENDIRI PELAN-PELAN"

Leave a comment

topimiringbergarishitam
January 26, 2013 at 7:38 am

saya udah ga peduli ama kota-kota itu mau jadi apa kedepannya. yang saya peduliin cuman,mabuk, makan, dan sexs.
sampai ketemu di trip selanjutnya 😉

★ Like

Reply

thoughtcrime
January 26, 2013 at 3:52 pm

Level 4, seorang seplastik.

★ Like

Reply

idontknowwhetherimapandaoracockroach
January 29, 2013 at 1:19 am

wuih.. cakep nih level 4 seorang seplastik. bolos not hari sabtu.

★ Like

Reply

topimiringbergarishitam
January 29, 2013 at 6:34 pm

hari sabtu saya mau ke tanah kusir, paninggaran.mendekatlah kalo mau 🙂

★ Like

Reply

---

thoughtcrime
January 30, 2013 at 12:25 am

Loh, trus itu kok malah ngomong soal kamerad jatinangor kalo sabtu ada di tanah kusir? Eh tapi gimana rasanya ya kalo kita makan level 4 seplastik dan liat acara di tanah kusir itu?

★ Like

Reply

---

topimiringbergarishitam
January 30, 2013 at 10:27 am

si dia hari sabtu mau ke tanah kusir.minggunya balik bareng k bandung.
jangan ah,bahaya pam.ntar mata kamu melotot2 lagi kaya kemaren.
hahah..

★ Like

Reply

---

thoughtcrime
January 30, 2013 at 10:38 am

Ya abisnya orang-orang, bolak balik lewat deket-deket, berisik pula. Ngeganggu banget itu manusia-manusia sialan, gak bisa ngebiarin orang laen sendirian. Iya jangan lah ke tanahkusir sih, karna disana udah jelas-jelas bakal banyak banget orang.

★ Like

Reply

---

topimiringbergarishitam
January 30, 2013 at 4:38 pm

ya udah balik dari bandung kabaran urngnya.
🙂

★ Like

Reply

thoughtcrime
January 30, 2013 at 4:38 pm

Siap mang

★ Like

Reply

Tida
January 26, 2013 at 3:14 pm

Hancur aja lah, udah, hancur.

★ Like

Reply

thoughtcrime
January 26, 2013 at 3:53 pm

Emang gak akan keselamatin juga kok. Paling banter tambal sulam, malah tambah jelek.

★ Like

Reply

lady snowblood
January 26, 2013 at 3:24 pm

Kerinduan apokaliptik? Saya lebih rindu sama kamu.

★ Like

Reply

thoughtcrime
January 26, 2013 at 3:54 pm

Hahahaa. *kiss kiss

★ Like

Reply

lady snowblood
January 29, 2013 at 4:48 pm

Maksud saya rindu sama tulisan kamu yang kerasa pahit. Ngga usah pake kiss kiss juga kali, Pam.

★ Like

Reply

thoughtcrime
January 30, 2013 at 10:38 am

*sigh

★ Like

Reply

topimiringbergarishitam
January 26, 2013 at 6:20 pm

centil gitu kamu pam.hahaha…
sebelum ke level 4 kita nyoba dulu yang “shit-horse” ya 😉

★ Like

Reply

thoughtcrime
January 28, 2013 at 3:39 am

Naon siah, bagong. Kepret.

★ Like

Reply

idontknowwhetherimapandaoracockroach
January 29, 2013 at 1:21 am

eh iya sampai suatu saat penduduknya muak sama kota ini karena udah ga bisa jalan saking berantakannya.. duar! apocalypse *angkat2 alis

★ Like

Reply

thoughtcrime
January 29, 2013 at 2:05 am

Tapi mau pindah juga kota laen sama aja. Pindah ke luar negeri apa

daya dana tak sampai…

★ Like

Reply

idontknowwhetherimapandaoracockroach
January 29, 2013 at 4:22 am

bukannya apocalypse yang dirindukan? kota ini tempat yang tepat. heaven ain't close in a place like this *nyanyi2

★ Like

Reply

thoughtcrime
January 29, 2013 at 4:38 pm

Benci tapi rindu. *goyang-goyang

★ Like

Reply

topimiringbergarishitam
January 29, 2013 at 6:32 pm

kabar gembira.temen kita kamrad dari jatinangor punya sesuatu yang menarik 😀
balik k rumah ga pam? tar kita kabarin kalo kamu balik 😉

★ Like

Reply

thoughtcrime
January 30, 2013 at 12:21 am

Minggu depan aja lah ya?

★ Like

Reply

topimiringbergarishitam
January 30, 2013 at 10:23 am

minggu depan saya ga bisa.paling di TIM aja kalo minggu depan 😀

★ Like

Reply

thoughtcrime
January 30, 2013 at 10:36 am

Si kecoakeju tuh punya ide di ancol, yang kayaknya idenya bagus juga.

★ Like

Reply

---

topimiringbergarishitam
January 30, 2013 at 4:35 pm

saya pengen nyari tempat yang tenang pam.kalo tempatnya kaya kemaren saya ga mau.bawaannya pengen ga selow,terlalu crowded!
km juga ngerasain kan 😟

★ Like

Reply

---

thoughtcrime
January 30, 2013 at 4:37 pm

Hooh. Makanya, Ancol?

★ Like

Reply

---

kecoakeju
February 4, 2013 at 4:31 am

Ancol terus di kuburan yang sepi itu loh, not & pam.

★ Like

Reply

---

thoughtcrime
February 4, 2013 at 1:40 pm

Belom pernah ke Ancol. 😀

★ Like

Reply

---

quigonjean
March 15, 2013 at 7:00 pm

aih ketemu blog nya… sarua kitu euy pikiran teh.. urang mah ayeuna rada menyingkir saeutik ka BSD Serpong heheh… walaupun para pengendara nya sama brengsek nya

★ Like

Reply

thoughtcrime
March 16, 2013 at 1:14 am

Hahaha… Atuh semakin sulit panggihan teh euy. Urang di Kelapa Gading, menyingkir ke utara, maneh kalahka menjauh oge si koplok teh.

★ Like

Reply

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top